

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis sebagaimana dikemukakan sebelumnya, maka berikut ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*) adalah konsep belajar yang membantu guru menghubungkan antara materi pelajaran yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari karena anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara alamiah, artinya belajar akan lebih bermakna jika anak “bekerja” dan “mengalami” sendiri apa yang dipelajarinya, bukan sekedar “mengetahuinya”.
2. Berdasarkan hasil observasi hasil belajar siswa kelas X.1 pada mata pelajaran Matematika di MA. Nurussa'adah Kabupaten Muara Enim yang tidak menggunakan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*) mendapatkan nilai kategori tinggi 21,2%, sedang sebanyak 63,6% dan selebihnya yaitu 15,2% tergolong rendah.  
  
Kemudian hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*) mendapatkan nilai tinggi mencapai 26,7%, nilai sedang mencapai 63,3% dan nilai rendah sebanyak 10%.

3. Jadi dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar yang signifikan sesudah penerapan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*) pada mata pelajaran Matematika di MA. Nurussa'adah Kabupaten Muara Enim.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru khususnya guru mata pelajaran Matematika agar dapat menggunakan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*) sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif dan signifikan dalam upaya meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa, disamping untuk memperkaya metode pembelajaran yang digunakan.
2. Kepada siswa agar dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan giat dalam belajar terutama pada mata pelajaran matematika, sehingga dengan demikian hasil belajar yang diperoleh semakin baik, tinggi dan berkesinambungan dengan hasil dari mata pelajaran lain yang diajarkan guru di sekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menggunakan materi pembelajaran yang berbeda atau teknik penelitian berbeda, namun tetap pada pendekatan yang sama misalnya sebagaimana yang telah dilakukan penulis yaitu dengan mengkaji nilai belajar siswa antara siswa yang menggunakan pendekatan *CTL* dengan siswa yang tidak menggunakan *CTL*. Hal tersebut dilakukan agar lebih banyak bahan yang didapatkan dalam menggali aspek-aspek lainnya

yang belum terungkap dalam penelitian ini, sehingga diperoleh hasil penelitian baru sebagai pembandingan yang akurat dan signifikan.